

Pola Pembinaan Anak Usia PAUD Di Panti Asuhan Muhammadiyah Pagesangan



Oleh:

ISATIN RODIYAH (238620700030)

Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Psikologi & Ilmu
Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Tahun, 2024



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://www.facebook.com/umsida1912)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

Latar Belakang

Penelitian ini memusatkan perhatian pada cara-cara pembinaan yang diterapkan untuk anak usia dini di Panti Asuhan Muhammadiyah Pagesangan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk membahas bagaimana pembinaan dilakukan dalam lingkungan panti asuhan, terutama karena pentingnya memiliki kurikulum dan rencana pembelajaran yang menyeluruh dan terintegrasi untuk pendidikan anak-anak pada usia dini. Dengan memahami cara-cara pembinaan yang diterapkan serta menilai kualitas kurikulum dan menu pembelajaran, diharapkan penelitian ini dapat memberikan panduan untuk meningkatkan praktik pendidikan di panti asuhan. Tujuannya adalah agar anak-anak usia dini dapat berkembang dengan optimal sesuai dengan potensi mereka.



Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada pola pembinaan anak usia dini di Panti Asuhan Muhammadiyah Pagesangan. Masalah utama yang diangkat adalah bagaimana pola pembinaan yang diterapkan oleh pengasuh dalam mengembangkan karakter dan kemandirian anak-anak asuh, serta tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis efektivitas metode pembinaan yang digunakan, termasuk aspek spiritual, sosial, dan pendidikan.



Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk secara mendalam menggambarkan dan menjelaskan bagaimana pengasuh di panti asuhan melakukan komunikasi dengan anak-anak dalam konteks pembinaan akhlak. Ini melibatkan analisis terhadap berbagai metode komunikasi yang digunakan oleh pengasuh, termasuk gaya komunikasi verbal dan non-verbal, frekuensi serta kualitas interaksi, serta pendekatan yang diterapkan dalam proses pendidikan moral. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi pola-pola komunikasi yang paling efektif dalam mendukung perkembangan nilai-nilai moral anak-anak dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam komunikasi sehari-hari serta mengeksplorasi dan mengevaluasi bagaimana pengasuh mendidik dan membimbing anak-anak di panti asuhan menuju kedewasaan.



Keunikan Penelitian

Penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan penelitian lainnya karena menyoroti aspek-aspek yang komprehensif dalam pola pembinaan anak di panti asuhan. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada bagaimana berbagai aspek perkembangan anak—yaitu mental, spiritual, moral, intelektual, fisik, dan psikis—dikelola dan dikembangkan di dalam lingkungan panti asuhan serta penggunaan metode Group Guidance untuk pengembangan sikap sosial. Sedangkan Metode Group Guidance yaitu melibatkan pembimbingan kelompok yang dirancang untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerjasama, empati, dan komunikasi efektif. Penelitian ini akan mengevaluasi bagaimana Group Guidance diterapkan dan bagaimana metode ini mempengaruhi perkembangan sikap sosial anak-anak.



Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara yang efektif dalam mendidik dan membimbing anak-anak di panti asuhan. Dengan menganalisis berbagai metode dan strategi pembinaan, penelitian ini dapat mengungkap pendekatan-pendekatan yang berhasil dalam membantu anak-anak mengembangkan potensi mereka secara optimal. Wawasan ini diharapkan dapat digunakan oleh pengasuh dan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan praktik pendidikan dan pembimbingan yang diterapkan.



Metode Penelitian

Penelitian ini memakai metode kualitatif. Pendapat dari Bogdan dan Taylor mengenai metodologi kualitatif yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa teks dan ucapan manusia serta perilaku yang dapat diamati. Metode deskriptif kualitatif menjadi jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun data yang akan diambil berupa kalimat, gambar, dan bukan angka-angka. Mengenai hal ini, peneliti menggunakan jenis penelitian ini untuk menggambarkan dan menjelaskan pola komunikasi dari pengasuh dalam membina akhlak anak-anak di panti asuhan Muhammadiyah Pagesangan. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu empat orang pengasuh serta enam orang anak-anak asuh. Sedangkan teknik sampel yang digunakan yakni purposive sampling Objek penelitian ini adalah anak-anak asuh. Adapun wawancara dengan pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Pagesangan

Tempat penelitian

Panti Asuhan Muhammadiyah Pagesangan

Jl, Pagesangan 2a No.7

Cabang Muhammadiyah Jambangan

Daerah Kota Surabaya



Hasil dan Pembahasan

PAUD adalah investasi yang sangat besar bagi keluarga dan juga bangsa. Anak-anak adalah generasi penerus keluarga dan sekaligus penerus bangsa. Betapa bahagianya orang tua yang melihat anak-anaknya berhasil, baik dalam pendidikan, berkeluarga, bermasyarakat, maupun berkarya.

Pola pembinaan merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk memperbaiki hal-hal yang sudah ada menjadi lebih baik (sempurna) dengan cara memelihara dan membimbing yang sudah ada (sudah dimiliki).

Pola pengasuhan anak di panti asuhan dimulai dari pembinaan jasmani, budaya dan kecerdasan, serta pembinaan minat dan bakat pada anak panti.

Pola pembinaan ini perlu mendukung, terwujudnya tujuan pembinaan diperlukan aspek edukatif.

Tujuan pembinaan adalah mendidik, yaitu membimbing anak menuju kedewasaan. Bimbingan adalah suatu proses membantu anak memahami dirinya dan dunianya sehingga dapat memahami bahwa dalam pendidikan, orang tua sebatas memberikan bantuan.

Orang tua mendefinisikan ibu, ayah atau orang yang membimbing hidup baru, wali atau pelindung dalam kegiatan pengasuhan.



Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan anak usia dini, yang mencakup anak-anak berusia 0-8 tahun. PAUD dianggap sebagai investasi besar bagi keluarga dan bangsa, karena anak-anak adalah generasi penerus yang akan membangun masa depan. Pendidikan pada tahap ini harus bersifat holistik dan terpadu, mencakup semua aspek perkembangan, termasuk moral dan nilai-nilai agama. Di Panti Asuhan Muhammadiyah Pagesangan, pembinaan dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek perkembangan anak, yaitu:

- Aspek Spiritual: Anak-anak diajarkan mengaji dan doa-doa harian untuk menanamkan nilai-nilai agama
- Aspek Sosial-Emosional: Kegiatan seperti outbound dan berkemah digunakan untuk mengembangkan sikap sosial dan interaksi antar anak
- Aspek Kognitif: Pengasuh mendampingi anak dalam kegiatan sehari-hari, seperti merapikan barang-barang mereka
- Aspek Bahasa: Perkembangan bahasa anak sangat diperhatikan melalui interaksi yang baik
- Aspek Fisik-Motorik: Anak-anak diajarkan untuk bermain dengan teman sebaya dan memahami perasaan orang lain
- Aspek Seni: Anak-anak didorong untuk mengekspresikan diri melalui seni



Hasil dan Pembahasan

Anak usia dini memiliki karakteristik unik yang berbeda satu sama lain. Meskipun ada pola umum dalam perkembangan, setiap anak memiliki gaya belajar, minat, dan latar belakang yang berbeda. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberagaman ini harus diperhatikan dalam proses pembelajaran agar setiap anak dapat berkembang secara optimal



Kesimpulan

Jurnal ini menyimpulkan bahwa meskipun banyak anak di panti asuhan kehilangan peran orang tua mereka, pengasuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Pagesangan tetap memberikan dukungan dan pengasuhan yang baik. Pembinaan yang dilakukan mencakup berbagai aspek penting dalam perkembangan anak, sehingga membantu mereka untuk tumbuh menjadi individu yang mandiri dan berkarakter baik. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya pola pembinaan yang komprehensif bagi anak-anak usia dini di panti asuhan, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.



TERIMA KASIH



www.umsida.ac.id



umsida1912



umsida1912



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



umsida1912